

The Influence Of Current Ratio (Cr) And Total Asset Turnover (Tato) On Return On Asset (Roa) At Pt Astra International Tbk For The Period 2009-2024

Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Di Pt Astra Internasional Tbk Untuk Periode 2009-2024

¹Fika Nurmayanti, ²Achmad Agus Yasin Fadli

¹Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Pamulang

²Study of Management, Faculty of Economic, Universitas Pamulang

Email: ¹)fikaeffendi73@gmail.com, ²)dosen00949@unpam.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juli 2025]

Revised [07 Agustus 2025]

Accepted [08 Agustus 2025]

KEYWORDS

Current Rasio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA).

This is an open access

article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Astra Internasional Tbk selama Periode 2009 – 2024. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui regresi linier berganda, serta uji t dan uji F untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), dengan nilai t-hitung sebesar 0,745 dan signifikansi 0,470 (>0,05). Sebaliknya, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), dengan t-hitung sebesar 5,198 dan signifikansi 0,000 (<0,05). Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), dan ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 14,345 dan signifikansi 0,001 (<0,05).

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the *Current Ratio* (CR) and *Total Asset Turnover* (TATO) on *Return on Assets* (ROA) at PT Astra International Tbk during the period 2009–2024. The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis, along with t-tests and F-tests to assess the partial and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable. The findings indicate that, partially, the *Current Ratio* does not have a significant effect on ROA, with a t-value of 0.745 and a significance level of 0.470 (> 0.05). Conversely, *Total Asset Turnover* has a significant positive effect on ROA, evidenced by a t-value of 5.198 and a significance level of 0.000 (< 0.05). Simultaneously, both CR and TATO significantly influence ROA, as demonstrated by an F-value of 14.345 and a significance level of 0.001 (< 0.05).

PENDAHULUAN

Return on Asset (ROA) merupakan indikator utama dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Tingginya ROA menandakan kinerja keuangan yang baik, namun dalam praktiknya ROA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). CR mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan TATO menunjukkan seberapa optimal aset digunakan untuk menciptakan penjualan. PT Astra International Tbk sebagai salah satu perusahaan konglomerasi terbesar di Indonesia dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki aktivitas usaha yang luas dan signifikan. Dalam periode 2009–2024, perusahaan mengalami fluktuasi ROA, termasuk penurunan tajam pada tahun 2020 yang mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara likuiditas dan efisiensi aset. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR dan TATO terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan, guna menilai efektivitas kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi dinamika persaingan bisnis.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan sumber daya perusahaan untuk memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan (Fahmi, 2016:2).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari berbagai jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Dalam peraktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang disusun (Kasmir 2013), yaitu :

1. Neraca (posisi keuangan)
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Fahmi 2013:107).

Current Ratio (CR)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Marjohan 2021:105).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan atau menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kekayaan atau akitva yang dikelola perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor terpenting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam *dividend payoot ratio*. Semakin besar ROA menunjukan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penulis menjelaskan secara mendalam mengenai laporan keuangan perusahaan – perusahaan selama 15 tahun terakhir. Setelah memaparkan hasil perhitungannya, penulis akan mengevaluasi, menilai hingga menginterpretasikan rasio dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Analisis Kuantitatif dilakukan dengan cara :

1. Analisis kuantitatif untuk data sekunder Laporan Keuangan.
Pengujian Statistik dilakukan menggunakan SPSS Versi 25 dengan menguji uji hipotesis (uji t & uji F). sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk Periode 2009-2024
2. Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
 H_1 : Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2009 – 2024.
 H_2 : Diduga terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2009 – 2024.
 H_3 : Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2009 – 2024.

Metode kuantitatif merupakan penelitian berupa angka, data penelitian kuantitatif berupa angka karena objek penelitiannya, atau tema dari penelitian itu sendiri, yang dapat diukur (Kasmir, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana variabel yang ada yang akan diuji pada semua hipotesis. Pengelohan data dilaksanakan memakai pertolongan *Miscrosoft Excel* dan SPSS (*Statistical Product and service Solutions*) versi 25.00. Di Penelitian ini terdiri dari banyaknya sampel (N), minimum, *maximum*, *mean* (angka rata-rata), serta standar deviasi.

Tabel 1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	16	,71	2,05	1,2331	,39476
TATO	16	,63	2,35	1,2894	,52673
ROA	16	,10	,37	,2081	,07232
Valid N (listwise)	16				

Dari perhitungan tersebut, diketahui *Current Ratio* (CR_{x1}) Data sebanyak 16, minimum 0.71, maksimum 2.05, mean 1.2331, standar deviasi 0.39476. *Total Asset Turnover* ($TATO_{x2}$) Data sebanyak 16, minimum 0.63, maksimum 2.35, mean 1.2894, standar deviasi 0.52673. *Return On Asset* (ROA) Data sebanyak 16, minimum 0.10, maksimum 0.37, mean 0.2081, standar deviasi 0.07232

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Liner Berganda dilaksanakan untuk menentukan bagaimana pengaruh pada variabel independen serta variabel dependen, yang di penelitian ini yakni *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA).

Tabel 2 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,026	,057		,463	,651
	CR	,023	,031	,124	,745	,470
	TATO	,119	,023	,868	5,198	,000

a. Dependent Variable: ROA

Dengan persamaan $Y = 0,02 + (0,023.CR + 0,119.TATO) + e$

Berdasarkan pada persamaan regresi tersebut, bisa diberi kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai α sebesar 0,026 menunjukkan bahwa ketika dua variabel independen, yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) bernilai nol, maka nilai *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen diperkirakan 0,026. Ini mencerminkan kondisi dasar atau nilai awal ROA sebelum dipengaruhi oleh kedua variabel bebas dalam model,
- b. Variabel *Current Ratio* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 0,023. Hal ini berarti setiap perubahan satuan satu variabel *Current Ratio* maka akan mempengaruhi perubahan pada *Return on Asset* sebesar 0,023 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,119 dan bertanda positif, hal ini bahwa setiap 1 perubahan pada 0,119 dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka perubahan *Total Asset Turnover* akan mengalami perubahan sebesar 0,119 dengan arah yang sama.

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas atau p-value (sig-t) dengan taraf signifikan 0,05. dasar pengambilan keputusan untuk melakukan uji parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig). < 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau hipotesis diterima.
- 2) jika nilai signifikansi (sig). >0,05 maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau hipotesis ditolak.

Tabel 3 Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,026	,057		,463	,651		
	CR	,023	,031	,124	,745	,470	,860	1,162
	TATO	,119	,023	,868	5,198	,000	,860	1,162

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1. Hasil Dari hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Current Ratio* seperti tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,745. Sedangkan untuk t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan atau *Degrees of Freedom* (dk/df) = $n - k = 16 - 3 = 13$ adalah sebesar 2,144. Jadi, didapatkan hasil perbandingan yaitu $t_{hitung} 0,745 < t_{tabel} 2,144$ dengan demikian H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return on Asset*. Dan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) yaitu sebesar 0,470 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 5% (0,05) jadi ($0,479 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan jika variabel *Current Ratio* (CR) (X1) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA).
- 2. Hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Total Asset Turnover* diperoleh t_{hitung} sebesar 5,198. Sedangkan untuk t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan atau *Degrees of Freedom* (dk/df) = $n - k = 16 - 2 = 14$ adalah sebesar 2,144. Jadi, didapatkan hasil perbandingan yaitu $t_{hitung} 0,000 < t_{tabel} 2,144$ dengan demikian H_{o2} diterima H_{a2} ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return on Asset*. Dan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 5% (0,05) jadi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan jika variabel *Total Asset Turnover* (TATO) (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA).

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F menunjukan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen. Dalam pengambilan keputusannya, dapat dilihat berdasarkan tingkat signifikannya dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig). < 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig). > 0,05 maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen, atau hipotesis ditolak.

Tabel 4 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,054	2	,027	14,345	,001 ^b
	Residual	,024	13	,002		
	Total	,078	15			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,345 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Sedangkan cara untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah $n = 16$ dan jumlah variabel bebas ($k = 2$) dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $F_{tabel} = F(k : n - k)$. $F_{tabel} = F(2 : 14)$ maka diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,74, sehingga $F_{hitung} 14,345 > F_{tabel} 3,74$ dan karena nilai signifikansi $0,001 < \text{taraf signifikan } 0,005$ maka dapat disimpulkan jika H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti model regresi signifikan secara simultan, sehingga variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* dapat disimpulkan berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* pada PT Astra Internasional Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Cash Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Ace Hardware Tbk Periode 2012-2024. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2009-2024.

Hasil hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Current Ratio* seperti tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,745. Sedangkan untuk t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan atau *Degrees of Freedom* ($dk/df = n - k = 16 - 3 = 13$) adalah sebesar 2,144. Jadi, didapatkan hasil perbandingan yaitu $t_{hitung} 0,745 < t_{tabel} 2,144$ dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return on Asset*. Dan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) yaitu sebesar 0,479 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 5% (0,05) jadi ($0,479 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan jika variabel *Current Ratio* (CR) (X_1) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA).

2. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2009-2024.

Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Total Asset Turnover* diperoleh t_{hitung} sebesar 5,198. Sedangkan untuk t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan atau *Degrees of Freedom* ($dk/df = n - k = 16 - 2 = 14$) adalah sebesar 2,144. Jadi, didapatkan hasil perbandingan yaitu $t_{hitung} 0,000 < t_{tabel} 2,144$ dengan demikian H_{02} diterima H_{a2} ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return on Asset*. Dan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 5% (0,05) jadi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan jika variabel *Total Asset Turnover* (TATO) (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA).

3. *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2009-2024.

Berdasarkan uji F, nilai F_{hitung} sebesar 14,345 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Sedangkan cara untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah $n = 16$ dan jumlah variabel bebas ($k = 2$) dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $F_{tabel} = F(k : n - k)$. $F_{tabel} = F(2 : 14)$ maka diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,74, sehingga $F_{hitung} 14,345 > F_{tabel} 3,74$ dan karena nilai signifikansi $0,001 < \text{taraf signifikan } 0,005$ maka dapat disimpulkan jika H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti model regresi signifikan secara simultan, sehingga variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* dapat disimpulkan berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* pada PT Astra Internasional Tbk.

Saran

Berdasarkan hasil Kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki dalam aktivitas operasional agar tingkat efisiensi meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA), sehingga perusahaan perlu mengevaluasi strategi pemanfaatan aset tetap dan lancar agar dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal. Selain itu, walaupun Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, perusahaan tetap perlu menjaga likuiditas dalam batas yang sehat untuk mendukung stabilitas jangka pendek.
2. Bagi peneliti Lainnya
 - a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian yang lain selain yang ada dalam penelitian ini, sehingga terdapat perbedaan hasil yang akan diperoleh.
 - b. Untuk tahun penelitian, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dengan menambah periode penelitian.
 - c. Dalam rangka pengembangan hasil penelitian – penelitian yang telah dicapai, khususnya yang berminat meneliti tentang *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Aset* agar dilakukan penelitian lanjut dengan menambah jumlah objek penelitian disarankan untuk subsektor atau tidak sebatas satu (1) perusahaan saja.
3. Bagi investor
Bagi para inverstor disarankan untuk dapat memperhatikan faktor – faktor yang ada didalam rasio keuangan lainnya selain yang dapat mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) perusahaan, agar hasil yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, A. A. Y., & Rekan. (2022). Analisis pengaruh DER, ROA, dan CR terhadap DPR dan dampaknya pada nilai perusahaan.
- Fadli, A. A. Y. Pengaruh ROA dan DER terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel intervening.
- Amrulloh, A., Abdullah, L. O., Randan, A., & Laksmiwati, M. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROE terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11(2).
- Dimas Rizky Sefiano & Krisnaldy. (2024). Pengaruh CR, DAR, dan TATO terhadap ROA pada PT Bukit Asam Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2).
- Harianto, P., & Maisyarah. (2024). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Geoekonomi*, 14(2), 115–123.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard: Teori, Kasus, dan Riset*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Supardi, Suratno, H., & Suyanto. (2016). Pengaruh CR, DAR, TATO, dan inflasi terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2).
- Lailatus, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- Melinda Cantika Putri, & Priyanto, A. A. (2023). Pengaruh CR, DAR, dan TATO terhadap ROA pada perusahaan otomotif. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2).
- Melinda Cantika Putri, & Priyanto, A. A. (2023). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada PT Internasional Tbk. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Unpam)*, 3(2).
- Noviana Kristin, & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh CR dan TATO terhadap ROA pada PT Sampoerna Agro. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1).
- Nurdin, E., Yusuf, S., & Sakinah, K. P. (2024). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen BEI*. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 9(1), 41–49.
- Parlindung Sipahutar, R., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh CR dan TATO terhadap ROA pada sektor pariwisata. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2).
- Rosa Yuminisa Amrah Elwisam. (2018). Pengaruh CR, ROA, DER, dan TATO terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1).
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat* (Edisi 1). Yogyakarta: ANDI.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap nilai perusahaan. *Journal of Accounting and Finance*, 1(2).